

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Soeyono penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata, *Ci* kuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitatif,¹ karena data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka atau banyak didominasi angka sebagai hasil suatu pengukuran berdasarkan pada variable yang akan diteliti dan dioperasionalkan.²

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata. Penelitian ini tentang nasabah non muslim yang berminat di Bank BTN Syariah. Disebut penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

3.2. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini mempunyai dua jenis data, yaitu:

¹ Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hal:50.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009, hal:30.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal: 7.

1. Data primer

Data primer berasal dari nasabah non muslim Bank BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sleman. Data primer ini digunakan untuk mencari informasi tentang faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di Bank BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sleman.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sejumlah buku, brosur BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sejarah BTN Syariah KCPS Condongcatur dan contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁴ Populasi pada penelitian ini berupa seluruh nasabah non-muslim yang menjadi nasabah Bank BTN Syariah yang berada di Condongcatur, Sleman. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di bank syari'ah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menggunakan sampel adalah sampel *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012, hal: 117.

⁵ *Ibid*, hal: 118.

yang biasanya paling murah dan paling cepat dilakukan, karena periset memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui.⁶Kriteria tersebut adalah nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di bank syariah, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti. Dikarenakan jumlah keseluruhan nasabah non muslim pada Bank BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sleman sebanyak 102⁷ yang menjadi nasabah di Bank BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sleman.

Untuk mendapatkan sample yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sample penelitian ini digunakan rumus Slovin:⁸

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang dicari
 N = Jumlah populasi
 e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleri 12% (0,15)

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2008, hal: 16.

⁷ Hasil Wawancara dengan Erna Irawati selaku Customer Service Bank BTN Syariah Condongcatur, Sleman, pada hari Jum'at Tanggal 11 Desember 2015.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal : 156

Penghitungan Sampel

$$n = \frac{102}{102(0,15)^2+1}$$
$$n = 30,9 \text{ orang.}$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 30 orang nasabah non muslim.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Metode angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁹

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2006, hal: 65.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang di publikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website dan lain-lain.¹⁰ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum PT. Bank BTN KCPS Syariah seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur dan produk PT Bank BTN Syariah KCPS Condongcatur, Sleman dan sebagainya.

3.5. Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu atribut atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (nasabah non muslim) dan variabel independen (promosi, pelayanan, dan *profit sharing*).

¹⁰ Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: TimPenyusun, 2010, hal: 26.

¹¹ Zulganif, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Graha Ilmu: Yohyakarta, 2013, hal: 63.

Table 1.1

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Item
1. Promosi (X)	Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan. 2. Hubungan Masyarakat. 3. Promosi Penjualan. 4. Penjualan Personal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan yang menarik. 2. Silaturahmi antara pegawai dan nasabah. 3. Mempermudah untuk mengenal produk-produk BTN Syari'ah. 4. Penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik.
2. Pelayanan (X)	Sesuatu yang Menjadi penyebab tertariknya seseorang untuk menjadi nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Tangible</i> atau Wujud penampilan. 2) <i>Responsiveness</i> atau daya tanggap (Rambat Lupiyoadi 2006) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. 2. Sikap ramah karyawan dalam melayani nasabah.

			<p>3. Karyawan melayani dengan efisien dan efektif.</p> <p>4. Mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan informasi.</p>
3. <i>Profit Sharing</i> (X)	<i>Profit sharing</i> dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba.	1. <i>Nisbah</i> bagi hasil.	<p>1. Nisbah/kesepakatan bagi hasil</p> <p>2. Keuntungan yang diperoleh pihak bank (shahibul mal) dan nasabah (mudharib).</p>
Keputusan nasabah non muslim (Y)	merupakan ketertarikan nasabah non Muslim Bank Syariah Mandiri menjadi nasabah.	<p>1. Faktor Kebudayaan</p> <p>2. Faktor Sosial</p> <p>3. Faktor Pribadi</p> <p>4. Faktor Psikologis</p>	<p>1. Saya menabung di BTN Syari'ah termotivasi oleh KPR yang fix dari awal sampai akhir pelunasan.</p> <p>2. Keyakinan produk BTN Syariah bisa dipercaya.</p>

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Skala likert Instrumen

Table 2.1

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Promosi	Sangat setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak setuju (TS)	2
	Sangat tidak setuju (STS)	1
Pelayanan	Sangat setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak setuju (TS)	2
	Sangat tidak setuju (STS)	1
<i>Profit sharing</i>	Sangat setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak setuju (TS)	2
	Sangat tidak setuju (STS)	1

Dalam pengukuran skala, semakin tinggi nilai yang dicapai maka semakin tinggi promosi, pelayanan, dan *profit*

sharing dalam pengambilan keputusan serta akan memberikan pengaruh terhadap nasabah non muslim.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipótesis.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹²

Validitas data diukur dengan rmembandingkan r hitung dengan r tabel (*r product moment*). Jika r hitung > r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Sekaran (2006:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Cetakan IV, Undip, 2006, hal: 45.

¹³ *Ibid*, hal: 46.

40) menyatakan bahwa keandalan *reliability* suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*). Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 ($\alpha > 0,06$).¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan untuk melakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dan uji multikorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

¹⁴ Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Salemba Empat : Jakarta, hal: 45

- a) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
 - b) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁵
- b. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.¹⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel pelayanan, *profit sharing*, dan promosi . (Djarwanto dan Subagyo: 1996).

¹⁵ Imam Ghozali, *op.cit*, hal: 147.

¹⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hal: 70.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = Pengambilan keputusan

a = Konstanta, yaitu nilai Y pada saat $X = 0$

x_1 = Pelayanan

x_2 = *Profit sharing*

x_3 = Promosi

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

e = kesalahan prediksi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji hipotesis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable terikat Y (variable yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas X (variable yang mempengaruhi atau *independent*). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.¹⁷

¹⁷ Suharyadi dan Purwanto, *Statistik: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, hal: 162.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan periklanan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam menabung.